

Market Review & Outlook

- IHSG Minus (1.17%) Dalam Sepekan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,650-5,700).

Today's Info

- WTON Peroleh Kontrak Baru Rp 2,3 Triliun
- Belanja Modal MASA USD 36 juta
- FIRE Targetkan Ekspansi Pelabuhan Tahun Ini
- BIRD Bagi Dividen Rp152,63 Miliar
- Kupon Obligasi TELE Sebesar 9—10.5%
- Eropa Timur Jadi Pasar Ekspor TIRT

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ADHI	Spec.Buy	2,230-2,250	2,120
SCMA	B o Break	2,850-2,890	2,720
BNGA	Spec.Buy	1,275-1,300	1,200
ITMG	S o S	16,225	17,800/17
PTBA	S o S	10,975	11,600

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK) NY 32.49 4,319

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
APLN	12 Jun	EMS
INKP	12 Jun	EMS
PBSA	12 Jun	EMS
TKIM	12 Jun	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
KLBF	Div	22	12 Jun
RICY	Div	3	12 Jun
TSPC	Div	50	12 Jun

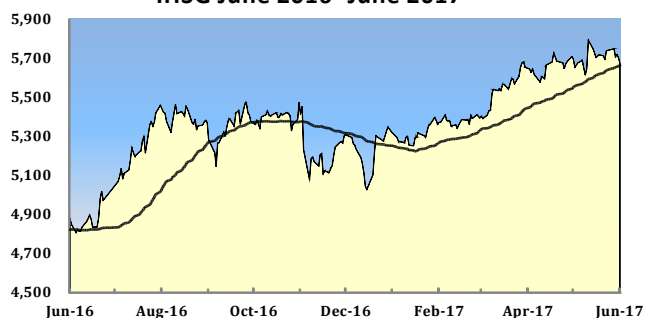
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SDRA	100,000 : 29,741	875	14 Jun
TPIA	47 : 4	18,000—22,000	26 Jul

IPO CORNER			
PT. Hartadinata Abadi			

IDR (Offer) IDR 280—356
 Shares 1,500,000,000
 Offer 12—14 June 2017
 Listing 20 June 2017

IHSG June 2016- June 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	6,364	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,487	5,650	5,700
Market Cap. (IDR Trillion)	6,216	5,615	5,730
Total Freq (x)	273,219	5,590	5,755
Foreign Net (IDR Billion)	(45.2)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,675.52	-27.40	-0.48%
Nikkei	20,013.26	104.00	0.52%
Hangseng	26,030.29	-32.77	-0.13%
FTSE 100	7,527.33	77.35	1.04%
Xetra Dax	12,815.72	102.14	0.80%
Dow Jones	21,271.97	89.44	0.42%
Nasdaq	6,207.92	-113.85	-1.80%
S&P 500	2,431.77	-2.02	-0.08%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	48.15	0.3	0.61%
Gold Price USD/Ounce	1274.81	-9.6	-0.75%
Nickel-LME (US\$/ton)	8924.00	165.5	1.89%
Tin-LME (US\$/ton)	18930.00	-359.0	-1.86%
CPO Malaysia (RM/ton)	2680.00	10.0	0.37%
Coal EUR (US\$/ton)	77.85	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	80.70	-0.3	-0.31%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13292.00	-6.0	-0.05%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,791.5	1.49%	7.09%
Medali Syariah	1,697.2	0.15%	0.80%
MA Mantap	1,538.2	0.51%	17.34%
MD Asset Mantap Plus	1,449.1	0.98%	9.11%
MD ORI Dua	1,828.2	-0.77%	6.82%
MD Pendapatan Tetap	1,067.9	1.46%	7.47%
MD Rido Tiga	2,166.0	0.83%	11.48%
MD Stabil	1,138.7	1.34%	7.73%
ORI	1,830.3	-2.83%	2.24%
MA Greater Infrastructure	1,228.9	-1.47%	3.00%
MA Maxima	892.4	-4.65%	-0.63%
MD Capital Growth	1,009.1	0.89%	0.86%
MA Madania Syariah	1,017.6	-2.35%	4.07%
MA Mixed	1,020.8	-2.15%	-4.98%
MA Strategic TR	1,023.2	-0.59%	5.14%
MD Kombinasi	774.8	1.50%	-3.38%
MA Multicash	1,337.3	0.45%	6.44%
MD Kas	1,400.3	0.53%	6.17%

Market Review & Outlook

IHSG Minus (1.17%) Dalam Sepekan. IHSG ditutup di level 5,675 di akhir pekan turun (0.48%) atau minus (1.17%) dalam sepekan. Sepanjang perdagangan pekan lalu, sektor aneka industri turun paling banyak yaitu sebesar (3.92%) disusul oleh sektor agrikultur minus (3.05%). Penurunan IHSG dipicu aksi jual asing yang didorong oleh sentiment-sentimen seperti geopolitik Timur Tengah dan semenanjung Korea, pelaku pasar juga mencermati pertemuan bank sentral Eropa (ECB) yang menunjukkan tidak ada perubahan kebijakan stimulus keuangan. Kendati demikian, sentimen positif dari dalam negeri menahan pelemahan IHSG lebih dalam. Bank Dunia memproyeksikan ekonomi Indonesia tetap baik di tahun 2017 dan termasuk pasar berkembang yang paling menarik. Selain itu, cadangan devisa Indonesia Mei yang mencapai USD124.95 miliar atau meningkat dari bulan sebelumnya juga turut menjadi sentimen positif bagi pasar. Saham-saham top losers LQ45 antara lain; LSIP, UNTR, MNCN dan Saham-saham top gainers LQ45 antara lain; SMGR, SMCA, BUMI.

Pasar saham Amerika Serikat ditutup mixed dengan tutunnya saham-saham teknologi di akhir pekan, indeks DJIA naik +0.42%, S&P 500 minus (0.08%) dan Nasdaq minus (1.80%). Sektor teknologi memimpin kejatuhan pasar dengan turun (2.7%), sehingga menyeret indeks Nasdaq turun paling tajam. Bursa regional, di antaranya indeks bursa Nikkei naik +0.52 % ke 20,013, indeks Hang Seng melemah (0,18 %) ke 26,030.29, dan Straits Times menguat +0,53 % posisi 3.254,05. Indeks Shanghai Composite ditutup naik +0.27% dan Komposit Shenzhen bertambah +0.23%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,650-5,700). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,675. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu bertahan di atas EMA 20, di mana berpotensi menguji support level 5,650. Stochastic berada pada kecenderungan melemah, namun jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menuju resistance level 5,700. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (12 - 18 Juni 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
12	Penjualan Mobil (YoY)	May-2017	-	5,7%	
14	Neraca Perdagangan	May-2017	-	USD1,24 Miliar	USD0,5 Miliar
14	Ekspor	May-2017	-	12,63%	
14	Impor	May-2017	-	10,31%	
15	BI-7DRRR	Jun-2017	-	4,75%	4,75%
15	Deposit Facility Rates	Jun-2017	-	4%	4%
15	Lending Facility Rates	Jun-2017	-	5,5%	5,5%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
12	AS	Consumer Inflation Expectation	May-2017	-	2,79%	2,80%
13	Euro	Economic Sentiment Index	June-2017	-	35,1	37,7
13	Jepang	Produksi Industri (YoY)	Apr-2017	-	3,5%	5,7%
13	Tiongkok	Produksi Industri (YoY)	May-2017	-	6,5%	6,3%
13	Tiongkok	Penjualan Ritel (YoY)	May-2017	-	10,7%	10,6%
14	AS	Inflasi Inti (YoY)	May-2017	-	1,9%	1,9%
14	AS	Inflasi (YoY)	May-2017	-	2,2%	2,1%
14	AS	Penjualan Ritel (YoY)	May-2017	-	4,5%	4,4%
14	AS	Simpanan minyak mentah	Week Ending June 9 th -2017	-	3,29 Juta Barel	-0,72 Juta Barel
14	AS	FOMC Decision	May-2017	-	1%	1,25%
14	Euro	Produksi Industri (YoY)	Apr-2017	-	1,9%	1,5%
15	AS	Continuing Jobless Claim	Week Ending June 3 th -2017	-	1917 Ribun	1900 Ribun
15	AS	Initial Jobless Claim	Week Ending June 10 th -2017	-	245 Ribun	243 Ribun
15	AS	Produksi Industri (YoY)	May-2017	-	2,2%	2,5%
15	Euro	Neraca Perdagangan	Apr-2017	-	€30,9 Miliar	€27,9 Miliar
15	Jepang	BoJ Decision	Apr-2017	-	-0,1%	-0,1%
16	AS	Michigan Consumer Sentiment (Prel)	May-2017	-	97,1	96,9
16	Euro	Inflasi Inti (YoY)	May-2017	-	1,2%	0,9%
16	Euro	Inflasi (YoY)	May-2017	-	1,9%	1,4%
16	Euro	Pertumbuhan Upah	Q1-2017	-	1,6%	1,7%
18	Jepang	Neraca Perdagangan	May-2017	-	¥482 Miliar	¥400 Miliar

Sumber: Tradingeconomics (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Penjualan eceran April 2017 stabil.** Hal tersebut tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) sebesar 206,5 atau tumbuh 4,2% (YoY), sebanding dengan pertumbuhan pada bulan Maret 2017. Sementara itu, pada Mei 2017 diperkirakan tumbuh sebesar 4,5% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan Mei 2017. *(Sumber: Bank Indonesia)*
- **Berdasarkan hasil survei mingguan pekan pertama Juni 2017, inflasi Juni 2017 sebesar 4,17% (YoY) masih lebih rendah dibandingkan dengan inflasi Mei 2017 4,33% (YoY).** *(Sumber: Bisnis)*
- **Minggu ini, Bank Indonesia akan mengadakan Rapat Dewan Gubernur (RDG) pada 15 Juni yang diperkirakan akan tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuannya (BI-7DRRR) sebesar 4,75% meski suku bunga acuan The Fed (FFR) diperkirakan naik 25 bps.**

GLOBAL

- **Inflasi Tiongkok pada Mei 2017 meningkat.** Inflasi Tiongkok tercatat sebesar 1,5% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Meskipun demikian, secara bulanan, terjadi deflasi sebesar 0,1% (MoM) atau berbanding terbalik dengan April 2017 yang terjadi inflasi sebesar 0,1% (MoM). *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Minggu ini, The Fed dan Bank of Japan akan mengadakan rapat rutin pada tanggal 14 dan 15 Juni 2017.** Tingkat suku bunga acuan The Fed (FFR) diperkirakan dinaikkan sebesar 25 bps menjadi 1%-1,25% sedangkan tingkat suku bunga Jepang dipertahankan di level -0,1%. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	121.5	(0.8)	-32.33
EMBIG	453.8	0.1	18.69
BFCIUS	0.8	(0.0)	0.75
Baltic Dry	850.0	(28.0)	-99.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.715	0.00%	-4.4%
USD/JPY	110.400	0.00%	-3.4%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.5%
USD/MYR	4.286	0.00%	-4.4%
USD/THB	34.143	0.00%	-4.3%
USD/EUR	0.886	0.00%	-6.2%
USD/CNY	6.808	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

WTON Peroleh Kontrak Baru Rp 2,3 Triliun

- PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON) membukukan kontrak baru Rp2,3 triliun dalam periode Januari-Mei 2017 atau sekitar 32,5% dari target Rp7 triliun sepanjang tahun ini.
- Kontrak baru perusahaan berasal dari sejumlah proyek seperti pembangkit listrik, jalan tol Gempol-Porong (Jawa Timur), jalan tol (Lampung), pabrik kelapa sawit (Kalimantan Tengah) hingga proyek stasiun MRT (Jakarta).
- Target kontrak baru Rp7 triliun itu merupakan target baru setelah revisi atau meningkat dibandingkan dengan Rp6,2 triliun target sebelumnya. Target itu direvisi karena perusahaan memperkirakan akan mendapatkan lebih banyak kontrak pada 2017.
- Dengan target kontrak baru yang telah direvisi itu, WTON juga merevisi target pendapatan menjadi Rp6 triliun pada 2017 dibandingkan dengan Rp5 triliun target awal 2017 dan target laba bersih menjadi sekitar Rp400 miliar dari target awal Rp350 miliar pada 2017.
- Sampai kuartal I/2017, pendapatan usaha WTON mencapai Rp729,32 miliar atau turun dibandingkan dengan Rp732,52 miliar pada kuartal I/2016. Dari kinerja itu, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp51 miliar pada kuartal I/2017. (Sumber:bisnis.com)

Belanja Modal MASA USD 36 Juta

- PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) menganggarkan belanja modal sebesar USD 36 juta guna melakukan penambahan kapasitas pabrik ban. Sejauh ini kapasitas pabrik yang ditambah terutama untuk segmen roda dua.
- Hingga saat ini, MASA mempunyai kapasitas terpasang untuk ban motor mencapai 6 juta unit per tahun. Tingkat utilisasi mencapai 70%, sehingga dibutuhkan penambahan kapasitas pabrik.
- Dengan adanya ekspansi tersebut, kapasitas terpasang pabrik ban sepeda motor bertambah 20-30%. Ekspansi lainnya adalah pabrik ban mobil.
- Hingga sejauh ini, MASA dapat memproduksi ban mobil hingga 28.000 unit per hari. Selain sepeda motor dan mobil, kini MASA juga menggarap pasar ban truk, yang mempunyai kapasitas 300 unit per hari. (Sumber:bisnis.com)

FIRE Targetkan Ekspansi Pelabuhan Tahun Ini

- PT Alfa Energi Investama Tbk. (FIRE) menargetkan ekspansi kapasitas pelabuhan bisa tuntas tahun ini seiring dengan diperolehnya dana sebesar Rp150 miliar dari penawaran umum saham perdana.
- Direktur Utama FIRE Aris Munandar mengatakan untuk area pertambangan Alfara Delta I sudah tuntas 100% dan sudah berjalan. Namun, untuk Alfara Delta II masih dalam tahap pengembangan, termasuk pembangunan akses jalan dan jetty.
- Dia menambahkan usai pengembangan Alfara Delta II, maka kapasitas pelabuhan diharapkan bisa menangani untuk 1 juta ton batu bara. Menurutnya, rencana *capex* pada tahun ini untuk meningkatkan jalan dan kapasitas pelabuhan.
- Oleh karena itu, dana hasil penawaran umum saham perdana (*initial public offering/IPO*) akan digunakan sebesar 30,5% untuk pelunasan utang, 52,8% untuk modal kerja, dan sisanya untuk pembangunan infrastruktur area tambang seperti menambah kapasitas pelabuhan. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

BIRD Bagi Dividen Rp152,63 Miliar

- Emiten taksi regular PT Blue Bird Tbk. (BIRD) akan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham perseroan senilai Rp152,63 miliar atau sekitar 30,09% dari total laba perseroan pada tahun buku 2016 yang senilai Rp507,3 miliar.
- Manajemen perseroan memutuskan untuk tetap membagi dividen tahun ini, kendati laba perseroan pada tahun lalu turun 38,4% dibandingkan tahun 2015. Pada 2015 laba bersih perseroan mencapai Rp824 miliar.
- Purnomo Prawiro, Direktur Utama BIRD, mengatakan bahwa meski laba tahun lalu menurun cukup dalam, besaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham relatif tidak banyak berkurang, yakni hanya turun 7,5%. Tahun lalu, dividen yang dibagikan adalah senilai Rp165,14 miliar.
- Perseroan memutuskan untuk meningkatkan dividend pay out ratio dari 20,04% tahun lalu menjadi 30,09% tahun ini. Hal ini sebagai bentuk komitmen perseroan untuk memberi imbal hasil atas investasi pemegang saham. Dengan demikian, besaran dividen yang dibagikan per saham pada tahun ini adalah senilai Rp61 per saham, turun dibandingkan tahun lalu yang senilai Rp66 per saham. . (sumber : bisnis.com)

Kupon Obligasi TELE Sebesar 9—10.5%

- PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (TELE) berencana menerbitkan obligasi senilai Rp 800 miliar. Ini merupakan penerbitan tahap terakhir dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) I total sebesar Rp 2 triliun. Dari nilai obligasi terbaru, sebanyak Rp 685 miliar akan dijamin secara kesanggupan penuh. Sisanya Rp 114,5 miliar dijamin secara kesanggupan terbaik. Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh terdiri dari dua seri.
- Obligasi seri A senilai Rp 454,5 miliar menawarkan bunga 9% dengan tenor 370 hari. Sedangkan obligasi seri B bernilai Rp 231 miliar dengan tenor tiga tahun menawarkan bunga 10,5%. Bunga surat utang ini akan dibayar setiap tiga bulan. Pembayaran pertama pada 22 September 2017. Adapun pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo adalah 2 Juli 2018 untuk seri A dan 22 Juni 2020 untuk seri B.
- TELE akan memakai 42% dana obligasi untuk membayar Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016. Sekitar 58% digunakan perusahaan dan entitas anak, Telesindo Shop dan Simpatindo Multi Media, sebagai modal kerja. (Kontan)

Eropa Timur Jadi Pasar Ekspor TIRT

- Perusahaan pengolahan kayu, PT Tirta Mahakam Resources Tbk (TIRT) membidik kawasan Eropa Timur sebagai destinasi ekspor baru. Hal ini dilakukan untuk memperluas pasar ekspor mereka di tahun 2017.
- Hampir 95% produk-produk TIRT seperti *floorbase*, *general plywood*, *concrete panel*, *blockboard*, *polyester plywood*, dan *polyester blackboard* diekspor ke luar negeri. Negara tujuan ekspor mereka selama ini di antaranya adalah Jepang, China, dan Amerika Serikat.
- Tahun ini, TIRT tak memiliki rencana untuk memperluas pangsa pasar domestik mereka. Segmentasi pasar TIRT berbeda dengan pasar domestik yang masih didominasi kayu kebun, sehingga tak memiliki rencana untuk memperluas pasar domestik .
- Adapun penjualan yang berhasil diperoleh TIRT di 2016 adalah sebesar Rp 234 miliar. Sementara, tahun lalu, perusahaan berhasil meraup laba sebesar Rp 42,2 miliar. Sedangkan di kuartal I-2017, perusahaan berhasil memperoleh total penjualan sebesar Rp 185,5 miliar

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.